

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 07 Mei 2024 kepada Ny.R yang berusia 51 tahun dan Tn. I yang berusia 46 tahun dengan diagnosa keperawatan ansietas dengan penerapan terapi Murottal Surah Asy-Syu'ara di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny. R dan Tn. I pengkajian yang dilakukan kepada Ny.R dengan fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji tingkat kecemasan pre operasi dengan keluhan pasien 1 mengalami nyeri pada benjolan di leher kiri dan mengalami kecemasan, sedangkan pasien 2 mengalami kecemasan karena akan dilakukan operasi polip ke-3.
2. Diagnosa keperawatan yang diambil pada Ny.R dan Tn. I yang dirawat di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah ansietas berhubungan dengan akan dilakukan tindakan operasi yang bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny.R dan Tn. I yaitu reduksi ansietas dengan pemberian terapi Murottal Surah Asy-Syu'ara terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien pada Ny.R dan Tn. I dilakukan berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny.R dan Tn. I dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan kecemasan dengan terapi Murottal Surah Asy-Syu'ara dengan hasil nilai HRS-A Ny. R 16 dari 21 dan Tn. I 11 dari 14, artinya pasien menjadi tenang dan tidak gelisah sebelum dilakukan operasi.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu masalah klien yang hanya mengalami kecemasan setelah operasi dengan terapi non-farmakologi misalnya seperti yang telah penulis lakukan yaitu pemberian terapi murotal Al-qur'an dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra operasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya intervensi inovasi ini sebagai tindakan mandiri dan mengadakan lebih banyak diskusi mengenai penerapan intervensi ini bagi klien yang menjalani rawat inap yang mengalami ansietas akibat penyakit hipertensi sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Perawat dapat meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien hipertensi dengan melakukan tindakan ansietas berdasarkan literatur terkini.

4. Bagi Penulis

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai konsep teori tentang penyakit hipertensi tersebut. Selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien. Begitupun untuk menegakkan diagnose keperawatan peneliti harus lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis yang terdapat dalam Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI). Pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).